

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN ANC DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEKAR WANGI BOGOR TAHUN 2011

Dr. surya Chandra, Sp. OG

ABSTRAK : Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC di Wilayah kerja Puskesmas Mekarwangi Bogor tahun 2011. Cara pengambilan sampel penelitian ini adalah *total sampling* dengan jumlah sampel 53 responden, dengan metode analisis *Chi-Square*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui dari 53 responden sebagian besar terdapat 54,7% berpengetahuan tinggi dan sebagian besar terdapat 47,2% tidak patuh. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan $p = 0,005 (<0,05)$, sehingga ada hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC di wilayah kerja Puskesmas Mekar Wangi Bogor tahun 2011.

PENDAHULUAN

Penyebab kematian ibu secara umum dibagi dua kelompok yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung adalah penyebab yang berhubungan dengan komplikasi obstetrik selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh intervensi, kegagalan, penanganan yang tidak tepat atau rangkaian semua peristiwa tersebut. Sedangkan penyebab tidak langsung adalah penyebab yang diakibatkan oleh penyakit yang telah diderita ibu, atau penyakit yang timbul selama masa kehamilan dan tidak ada kaitannya dengan penyebab langsung obstetrik, tapi penyakit tersebut diperberat oleh efek fisiologis kehamilan.⁽¹⁾

Penyebab tidak langsung kematian ibu dapat terjadi karena adanya faktor empat terlalu (4T) yaitu terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering (dekat) dan terlalu banyak. Kondisi ini kemudian didukung oleh adanya tiga terlambat (3T) yaitu terlambat mengenali tanda-tanda, terlambat mencapai pelayanan dan terlambat mendapat pertolongan.⁽¹⁾

Salah satu pelayanan kebidanan untuk menurunkan angka kematian ibu yaitu kunjungan ibu hamil atau *Antenatal Care*. Pada awalnya program-program yang diintegrasikan dalam pelayanan *antenatal* terintegrasi.

Pemeriksaan *antenatal care* (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil. Sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian

ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar. Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan antenatal.⁽³⁾

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC di wilayah kerja Puskesmas Mekar Wangi Bogor tahun 2011.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah analitik yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Serta menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam waktu bersamaan.⁽⁴⁾

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mekar Wangi pada bulan November 2011 sampai bulan Maret 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang berjumlah 53 orang. Dengan cara pengambilan *Total Sampling* teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 orang.⁽⁵⁾ Variabel penelitian ini terdiri dari pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dan kepatuhan ANC ibu hamil trimester III.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik gambaran umum dan lokasi lokasi penelitian, penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mekar Wangi yang beralamatkan di jalan Subur No. 2 Bogor. Secara umum jenis pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan masalah kesehatan khususnya tentang kebidanan, meliputi Pelayanan *Ante Natal Care(ANC)*, Pelayanan bersalin 24 jam, Pelayanan KB, Imunisasi, Sunat dan Tindik serta berobat anak.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Mekar Wangi Bogor tahun 2011

No	Pengetahuan	F	Persentase
1	Tinggi	29	54,7
2	Rendah	24	45,3
Total		53	100

Tabel diatas menunjukkan hasil distribusi frekuensi pengetahuan mengenai tanda bahaya

kehamilan, dari 53 orang responden, 29 orang (54,7%) diantaranya berpengetahuan tinggi sedangkan responden yang berpengetahuan rendah terdapat 24 orang (45,3%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Wangi Bogor Tahun 2011

No	Kepatuhan	F	%
1	Patuh	25	47,2
2	Tidak Patuh	28	52,8
Total		53	100

Berdasarkan tabel 2 diatas, dari 53 responden 25 (47,2%) diantaranya patuh dalam melakukan ANC dan 28 orang (52,8%) tidak patuh dalam melakukan ANC. Hasil analisis bivariat hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Wangi Bogor tahun 2011 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Wangi Bogor Tahun 2011

No	Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan	Kepatuhan				Total		OR	<i>p Value</i>
		Patuh		Tidak Patuh		F	%		
1	Tinggi	19	35,8	10	18,9	29	54,7	5,700 (1,717-18,925)	0,005
2	Rendah	6	11,3	18	34,0	24	45,3		
Total		25	47,2	28	52,8	53	100		

Tabel diatas menunjukkan tabel silang antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC, maka didapatkan hasil, dari 53 responden terdapat 19 orang (35,8%) diantaranya berpengetahuan tinggi dan patuh, 10 orang (18,9%) berpengetahuan tinggi dan tidak patuh. Selanjutnya ada 6 orang (11,3%) berpengetahuan rendah dan patuh, 18 orang (34,0%) berpengetahuan rendah dan tidak patuh.

PEMBAHASAN

a. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Menurut Notoatmodjo (2004) dan Nursalam (2004) faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya pendidikan dan lingkungan. Pendidikan

Hasil analisis juga diperoleh nilai OR sebesar 5,700 artinya ibu yang pengetahuannya tinggi memiliki peluang 5,7 kali untuk patuh dibanding ibu yang pengetahuannya rendah.

Berdasarkan uji statistik hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC di wilayah kerja Puskesmas Mekar Wangi Bogor Tahun 2011 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_0 ditolak dengan nilai $p\ value\ 0,005 < \alpha\ 0,05$.

dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Sedangkan lingkungan

merupakan suatu kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa sebanyak 29 (54,7%) pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan adalah tinggi. Menurut Wied Hery (1996) informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang, selain itu pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Aryuti Mahasiswa STIKes Kota PARIAMAN didapatkan hasil 65,8% dari 38 responden yang berpengetahuan baik.

b. Kepatuhan ANC

Menurut Smet (2005) faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah komunikasi, pengetahuan dan fasilitas kesehatan.

Dalam hasil penelitian didapatkan kepatuhan ANC di wilayah kerja Puskesmas Mekar Wangi tahun 2015 sebagian besar memiliki sikap positif yang patuh yaitu sebanyak 25 orang (47,2%). Rendahnya kepatuhan ANC di wilayah kerja Puskesmas Mekar Wangi dapat diamati dari kemudahan akseptor dalam menerima informasi serta pengalaman mengenai informasi yang telah didapat khususnya tenaga kesehatan. Hal ini diperkuat oleh Nurashiah Mahasiswa STIKes Panti Wilasa didapatkan hasil dari 30 responden terdapat 17 orang (56,7%) patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC.

c. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan ANC

Hasil analisa berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa adanya hubungan secara signifikan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC di wilayah kerja Puskesmas Mekar Wangi Bogor. Hal ini ditunjukkan dengan uji spearman rank pada SPSS versi 16.0 didapat nilai p value 0,005 ($\alpha \leq 0,05$).

Hasil analisis juga diperoleh nilai OR sebesar 5,700 artinya ibu yang pengetahuannya tinggi memiliki peluang 5,7 kali untuk patuh dibanding ibu yang pengetahuannya rendah.

Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan teori yang sudah dikemukakan yaitu adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2004) bahwa pengetahuan merupakan dasar terbentuknya sikap yang kemudian diaplikasikan dalam tindakan nyata sehingga hal ini yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku dan dengan pengetahuan yang baik dapat digunakan sebagai dasar untuk bertindak. Tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku dan menghasilkan perubahan, khususnya pengetahuan di bidang kesehatan. Semakin baik tingkat pengetahuan semakin mudah menyerap informasi termasuk juga informasi kesehatan.⁽⁶⁾

SIMPULAN

1. Dari 53 responden sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan adalah baik sebanyak 29 responden (54,7%).
2. Dari 53 responden sebagian besar kepatuhan ANC di wilayah kerja Puskesmas Mekar Wangi adalah rendah yaitu sebanyak 25 responden (47,2%).
3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC, dengan hasil p value (0,005) $< \alpha$ 0,05.

SARAN

1. Bagi Tempat Penelitian

Bagi tenaga kesehatan berikan informasi secara lengkap dan mudah dimengerti guna meningkatkan wawasan

serta kesiapan ibu hamil trimester III dalam mengenali tanda bahaya kehamilan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti lebih banyak menggunakan sumber pustaka dari internet karena sumber pustaka yang tersedia di perpustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini masih kurang. Oleh karena itu diharapkan pihak institusi dapat menambah jumlah referensi bukunya terutama yang berkaitan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian sehingga mahasiswa

terbiasa berfikir ilmiah serta melakukan penelitian kesehatan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI, 2004. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta
2. Depkes RI, 2006. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta
3. Manuaba. 2008. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Penelitian Bidan*. Jakarta: EGC.
4. Notoatmodjo, S. 2005. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
5. Notoatmodjo, 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
6. Notoatmodjo, S. 2004. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.